

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PROYEK : TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI SARJANA
TEKNIK ARSITEKTUR

JUDUL : RUANG PUBLIK TERPADU RAMAH ANAK DI
KOTA GORONTALO

PENYUSUN : NURUL AIN ANTULA

NIM : 551 413 016

PERIODE UJIAN : 1 JULI 2019

Menyetujui,

DOSEN PEMBIMBING I



Lydia S. Tatura, S.T., M.Si.
NIP : 19670207 199202 2 001

DOSEN PEMBIMBING II



Nurnaningsih N. Abdul, S.T., M.T.,
NIP : 19730716 200501 2 001

DOSEN PENGUJI I



Ernawati, S.T., M.T.
NIP : 19741019 2005012 001

DOSEN PENGUJI II



Moh. Faisal Dunggio, S.T., M.T.
NIP : 19710218 200501 1 001

Mengetahui,

DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



Dr. Eng. Rifadli Bahsuan, S.T., M.T.,
NIP : 19740403 20011210 031

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

**RUANG PUBLIK TERPADU RAMAH ANAK (RPTRA)
DI KOTA GORONTALO
(ARSITEKTUR BEHAVIOUR)**

Oleh

Nurul Ain Antula
NIM. 551 413 016

Telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing sebagai bagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo

DOSEN PEMBIMBING I



Lydia S. Tatura, S.T., M.Si.
NIP. 19670207 199202 2 001

DOSEN PEMBIMBING II



Nurnaningsih N. Abdul, S.T., M.T.
NIP. 19730716 200501 2 001

Mengetahui,
↳ Ketua Jurusan Teknik Arsitektur
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Gorontalo



Elvie F. Mokodongan, S.T., M.T.
NIP. 19800602 200501 2 001

INTISARI

Nurul Ain Antula 2019, Ruang Publik Terpadu Ramah Anak di Kota Gorontalo dengan pendekatan Arsitektur Behaviour, Skripsi, Program Studi S1, Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Pembimbing I Lydia Surijani Tatura S.T., M.Si., dan Pembimbing II Nurnaningsih Nico Abdul S.T., M.T.

Ruang Publik Terpadu Ramah Anak atau juga dikenal dengan singkatan RPTRA merupakan tempat atau ruang terbuka yang memadukan kegiatan dan aktifitas warga dengan mengimplementasikan 10 (sepuluh) program Pokok Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga untuk mengintegrasikan dengan program Kota Layak Anak (KLA). Kota Gorontalo sendiri merupakan daerah yang sedang berkembang, pemerintah kota Gorontalo sudah mulai membangun ruang publik untuk masyarakat yakni taman yang ada di setiap kecamatan kota. Meski pun demikian ruang publik yang ada di Kota Gorontalo saat ini masih belum banyak yang memberikan aksesibilitas yang sesuai bagi para penyandang disabilitas dan ruang publik yang ramah anak, karena tidak semua ruang publik sesuai dengan kebutuhan anak dan tidak aman bagi anak. Untuk Tahun 2017 ini Kota Gorontalo telah mengikuti penilaian Kota Layak Anak (KLA), namun belum memenuhi syarat.

Oleh karena itu untuk perancangan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak di Kota Gorontalo ini menggunakan konsep dasar perancangan yang diterapkan yaitu arsitektur perilaku, dimana dalam proses merancang Ruang Publik Terpadu Ramah Anak ini disesuaikan dengan perilaku pengunjung anak dan orang tua, oleh karena itu hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana perilaku pengunjung terhadap lingkungan, interaksi sosial dan komunikasi. Konsep perancangan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak ini mengutamakan kenyamanan pengunjung anak maupun pengunjung orang dewasa.

Kata Kunci : Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA), Arsitektur Perilaku

ABSTRACT

Antula, Nurul Ain. 2019. Child-Friendly Integrated Public Spaces in the City of Gorontalo through Behavioral Architecture Approach, Undergraduate Thesis, Department of Architecture, Faculty of Engineering, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Lydia Suriyani Tatura S.T., M.Si. Co-supervisor: Nurnaningsih Nico Abdul S.T., M.T.

Child-Friendly Integrated Public Spaces (henceforth referred to as RPTRA) are open spaces integrating citizens' activities by implementing ten key programs of Family Welfare Empowerment to integrate with the Child-Friendly City (CFC) program. As a developing city, Gorontalo government has started to provide public spaces for citizens, including parks in every sub-district. Most public spaces in Gorontalo, however, have not given appropriate accessibility to people with disabilities and children. These places are not safe for children, and even do not satisfy their needs. In 2017, Gorontalo had not yet met the requirements of CFC program after getting through a process of assessment.

On that ground, the design of RPTRA in this city employs behavioral architecture as the design basic concept, in which the design is adjusted to children's and parents' behavior. The visitors' behavior towards the environment, social interaction, and communication should be taken into account. Besides, the concept of this RPTRA design prioritizes the convenience of the visitors, both children and their parents.

Keywords: *Child-Friendly Integrated Public Spaces (RPTRA), Behavioral Architecture*

